

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang menyatakan *size* berpengaruh terhadap struktur modal (DER) **diterima**.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal **ditolak**.
3. *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang menyatakan *growth* berpengaruh terhadap struktur modal **diterima**.
4. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal **diterima**.

B. Implikasi

1. Pihak manajemen perlu melakukan evaluasi secara berkala efektivitas penggunaan modal yang dimiliki agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik.
2. Pihak manajemen perusahaan dapat fokus pada ukuran perusahaan mendapatkan struktur modal yang optimal karena semakin besar ukuran perusahaan (*size*), akan membutuhkan modal yang besar untuk operasional perusahaan tersebut. Bagi para investor ukuran suatu perusahaan juga perlu dipertimbangkan saat akan berinvestasi karena semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan modal yang besar baik dengan menggunakan modal sendiri ataupun dengan menggunakan hutang.
3. Pihak manajemen hendaknya tidak fokus pada profitabilitas dalam mencapai struktur modal yang optimal, karena profitabilitas berdasarkan data yang diperoleh bahwa pada sektor pariwisata, restoran dan hotel memiliki rata-rata profitabilitas yang sangat kecil. Bagi investor dalam berinvestasi diharapkan tidak hanya melihat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan karena perusahaan yang memiliki laba besar belum tentu memiliki struktur modal yang optimal.
4. Pihak manajemen perusahaan dapat fokus pada pertumbuhan perusahaan untuk mendapatkan struktur modal yang optimal, karena

perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya dibandingkan dengan menggunakan hutang. Bagi investor tingkat pertumbuhan perusahaan dapat menjadi pertimbangan ketika akan berinvestasi karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi berarti perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan laba yang besar yang dapat digunakan untuk ekspansi perusahaan tersebut.

5. Pihak manajemen juga perlu memperhatikan likuiditas perusahaan dalam mencapai struktur modal yang optimal, karena likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika suatu perusahaan semakin likuid dapat menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut baik, karena perusahaan tidak perlu menambah komposisi pendanaan dari pihak luar sehingga proporsi struktur modal pada perusahaan tersebut tetap. Bagi investor saat akan melakukan investasi perlu mempertimbangkan tingkat likuiditas suatu perusahaan, karena suatu perusahaan akan dinilai memiliki kinerja yang baik ketika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu periode pengamatan dalam penelitian ini selama 4 tahun yaitu pada tahun 2011-2014.

2. Variabel yang digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini yaitu menyangkut variabel *size*, profitabilitas, *growth*, dan likuiditas yang mempengaruhi struktur modal.
3. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar dalam sektor pariwisata, restoran, dan hotel.

D. Saran Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu periode pengamatan supaya dapat diketahui hubungan pengaruh antar variabel dalam jangka waktu yang panjang.
2. Menambahkan atau menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, solvabilitas, *fixed tangible asset*, *dividen payout ratio*, *free cash flow*, dan risiko bisnis.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) sehingga hasil yang diperoleh akan menggambarkan kondisi mengenai struktur modal secara lebih luas.